

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan sebuah aktivitas sosial dimana siswa dengan siswa dan siswa dengan guru bisa saling berinteraksi. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru berfungsi sebagai fasilitator siswa, dimana guru membimbing siswa dalam penelusuran materi pelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memperdalam pemahaman siswa (Nugroho, 2013: 2).

Namun, pembelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh belum menunjukkan hasil yang optimal. Salah satunya dapat dilihat dari data yang didapatkan peneliti dari pihak sekolah. Peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh tahun ajaran 2016/2017 dalam materi statistika tergolong rendah berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Tabel 1.1 berikut adalah sajian rangkuman nilai ulangan harian siswa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh tahun ajaran 2016/2017 dalam materi statistika.

**Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian	Materi Statistika
XI IPS 1	39	Nilai Terendah	50
		Nilai Tertinggi	85
		Rata-Rata	69,74

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian	Materi Statistika
XI IPS 2	39	Nilai Terendah	50
		Nilai Tertinggi	85
		Rata-Rata	69,87
XI IPS 3	39	Nilai Terendah	50
		Nilai Tertinggi	85
		Rata-Rata	69,49

(Sumber : Data Nilai Matematika Kelas XI IPS SMA N 1 T.A 2016/2017)

Menurut Sufia, S.Pd selaku salah satu guru matematika di SMA Negeri 1 Tanah Pinoh, rendahnya hasil belajar siswa dalam materi statistika disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu siswa beranggapan bahwa materi statistika tidak menarik karena berhubungan dengan perhitungan. Selain itu, siswa harus diingatkan kembali untuk menghitung mean, median serta modus data distribusi frekuensi tunggal yang telah dipelajarinya di kelas IX SMP.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam materi statistika yaitu faktor penyajian materi statistika yang diakui kurangnya variasi model pembelajaran dikarenakan alokasi belajar matematika untuk kelas XI IPS yang hanya 2 kali pertemuan dalam satu minggu kegiatan belajar di SMA Negeri 1 Tanah Pinoh. Selama ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran langsung dimana proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru (*teacher center*).

Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan berbagai macam model

pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar. Karena dengan menggunakan model pembelajaran inovatif akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan mengembangkan konsep-konsep yang dipahami untuk memecahkan suatu masalah (Nugroho, 2013: 3).

Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa dapat saling bertukar pendapat serta saran yang dapat membuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep pelajaran matematika lebih baik. Oleh karena itu, diharapkan melalui pembelajaran kooperatif, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep dan dapat memecahkan masalah (Trianto, 2007: 42).

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah *Index Card Match* (ICM). Model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) adalah pembelajaran kooperatif yang hanya membentuk sebuah kelompok kecil berjumlah 2 orang agar peran anggota dalam kelompok bisa terlihat dan aktif. Pada model pembelajaran ini siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Suprijono, 2012: 120). Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Istarani, 2014: 241).

Secara praktis hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014: 99-100) menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang menggunakan model *Index Card Match* (ICM) yaitu 76,13 sedangkan rata-rata hasil belajar yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* yaitu 72. Artinya, hasil belajar siswa yang menggunakan model *Index Card Match* (ICM) lebih baik dibandingkan dengan model *Reciprocal Teaching*. Hal ini dikarenakan pembelajaran *Index Card Match* (ICM) memberikan ruang gerak kepada siswa yang lebih untuk mampu mengungkapkan pendapat yang mereka punya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) dalam materi statistika di kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh. Dengan menggunakan pembelajaran ini diharapkan adanya peningkatan hasil belajar serta dapat memberikan respon yang positif terhadap pelajaran matematika.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam materi statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh?”. Masalah umum pada penelitian ini dibagi menjadi sub-sub masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam materi statistika sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam materi statistika setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi statistika secara signifikan setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.

Adapun sub-sub tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa dalam materi statistika sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.
2. Hasil belajar siswa dalam materi statistika setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam materi statistika secara signifikan setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM).
- b. Memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh dapat meningkatkan penguasaan materi statistika setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM).

- b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Bagi guru mata pelajaran, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM).

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) dalam materi statistika.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan Arikunto (2010: 159) mendefinisikan variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dari pendapat kedua ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang memiliki variasi. Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015: 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) dalam materi statistika di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015: 61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam materi statistika di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.

**2. Definisi Operasional**

Untuk memahami istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut.

a. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* (ICM)

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) pada penelitian ini adalah mempraktekkan pembelajaran dimana masing-masing siswa mendapatkan potongan kertas soal dan kertas jawaban yang telah dikocok sebelumnya. Setiap siswa ditugaskan untuk menyelesaikan soal. Setelah siswa menyelesaikan soal, siswa mencari pasangan yang memegang kertas jawaban soalnya. Apabila telah mendapatkan pasangannya, siswa duduk bersampingan dan berdiskusi untuk memastikan kebenaran jawabannya. Setelah siswa berdiskusi dengan pasangannya, guru menunjuk beberapa pasangan siswa untuk mempresentasikan jawabannya.



b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam materi statistika.

c. Materi Statistika

Materi statistika merupakan salah satu materi mata pelajaran matematika SMA/MA di kelas XI IPS semester ganjil dengan cakupan materi yaitu cara mengumpulkan data, menyusun data, menyajikan data, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

**F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015: 96). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi statistika secara signifikan setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Pinoh.